

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang latar belakangnya adalah keagamaan. Menurut data dari kementerian Agama, jumlah pondok pesantren yang terdaftar di seluruh Indonesia sebanyak 27.722 Pondok pesantren dan 4 juta lebih santri yang belajar dan mengabdikan diri di lembaga keagamaan ini.¹ Jumlah tersebut menggambarkan bahwa banyaknya peminat masyarakat Indonesia dalam memilih lembaga pendidikan pesantren dalam mencari ilmu. Sebagai lembaga keagamaan, tentunya kesopanan, intelektual dan peribadatan selalu di utamakan. Pesantren bisa diyakini sebagai lembaga ritual, lembaga dakwah dan lembaga pendidikan islam yang semakin hari semakin eksis di dunia pendidikan Indonesia guna mengatasi bermacam masalah internal maupun eksternal.²

Parameter sukses dan maju sebuah pesantren biasanya dilihat dari banyak dan sedikitnya jumlah santri. Semakin banyak jumlah

¹ <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp> hari rabu, 09 Februari 2022 pada pukul 17:27

² Moh Halimi & Sugiono Agus, “*Pengelolaan Presmi Kesehatan Santri Berdasarkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Pokestren Miftahul Ulum Betet Pamekasan*”, Ekomadania, Vol 2 No 2. (Januari 2019) .1h..

santrinya maka dapat dikatakan maju. Santri ada dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah santri yang kehidupan sehari-hari nya ada di ruang lingkup pesantren dan selama menuntut ilmu tinggal di dalam pondok yang disediakan pesantren. Sedangkan santri kalong adalah santri yang tinggal di luar kompleks pesantren.³

Santri Selama tinggal di pesantren khususnya santri mukim biasanya mengalami proses dan pola hidup sederhana karena keterbatasan sarana dan pra sarana pondok pesantren. Dari faktor tersebut inilah apa yang dilakukan para santri menjadi terbatas. Terutama dalam perilaku kesehatan, terdapat kebiasaan para santri tergolong dibawah standar kesehatan, perilaku tersebut dinamakan perilaku sakit.⁴ Untuk itu perlunya pengelolaan dana pesantren dengan tepat, baik dan benar agar sarana dan pra sarana pondok pesantren terkhusus dalam hal kesehatan para santri dan masyarakat yang ada di pondok pesantren. seperti memberikan MCK yang layak, tempat sampah khusus, obat-obatan dan lain-lain yang berkenaan kesehatan.

³ Masnur Alam, *Upaya Pengembangan Sikap Dan Amal Keagamaan Santri*, (Tangerang Selatan: Referensi, 2012) h.19

⁴ Moh. Halimi dan Agus Sugiono, *Pengelolaan premi Kesehatan Santri berdasarkan prinsip Good Corporate Governance pada poskestren Miftahul Ulum Betet Pamekasan*, Ekomadania Volume 2. Nomor 2. Januari 2019 h.2

Manajemen keuangan pondok pesantren merupakan hal yang begitu penting agar kegiatan-kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Bisa dilihat dalam beberapa tahun belakangan ini seiring dengan berkembangnya teknologi dan berbagai kemajuan di era modernisasi, sarana dan prasarana di pondok pesantren At-Thahiriyah sedikit demi sedikit memiliki perubahan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. MCK yang semua dikeramik, jumlahnya diperbanyak, kotak sampah yang dibuat permanen dan dipisahkan sesuai fungsinya, obat-obatan yang semakin lengkap dan masih banyak lagi perubahan yang dialami dalam segi kesehatan.

Poskestren ialah organisasi swasta yang di kelola oleh yayasan yang menjadi garda terdepan sistem pelayanan kesehatan di pesantren. Sebuah organisasi bukan untuk mengoleksi manusia dalam bentuk fisik saja tetapi manusia yang mempunyai karakter sifat bukan statis, mereka juga harus diatur agar terkonsep dan terarah menurut tingkat kepandaian, karisma, dan keterampilan.⁵ karenanya sangat perlu sekali yang namanya suatu pengelolaan (manajemen) terhadap organisasi agar tertata dengan rapi dan berjalan dengan baik

⁵ Laurance A. Manullang, *Teori Manajemen Komprehensif Integralistik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 1

Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh Poskestren kepada santri dalam program Poskestren. Santri harus melakukan pembayaran kesehatan dengan tarif yang telah ditentukan oleh Poskestren. Tarif atau sering disebut dana iuran merupakan besaran pembayaran perbulan yang dibayar dimuka kepada Poskestren berdasarkan jumlah santri yang terdaftar di pondok pesantren tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Poskestren. Tarif atau iuran digunakan untuk administrasi pelayanan, pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis, obat dan bahan medis habis pakai.⁶ Oleh Karena itu pengurus pondok pesantren At-Thahiriyah Kaloran bagian kesehatan mengkoordinir para santri untuk mengumpulkan dana kesehatan kepada pengurus bagian kesehatan sebesar Rp. 25.000 setiap santri untuk satu priode kepengurusan agar tercipta kegiatan kesehatan secara efektif dan tertata. Kemudian untuk biaya perbulan sebesar Rp. 125. 000 per-santri yang dimanifestasikan untuk beberapa kebutuhan instansi salah satunya untuk kegiatan kesehatan.

Kegiatan manajemen keuangan pesantren seharusnya dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan seperti halnya

⁶ Moh. Halimi & Agus Sugiono, *Pengelolaan Premi Kesehatan...* h.2

manajemen pendidikan pada umumnya. Ada beberapa manajemen keuangan yang harus dilaksanakan yaitu penetapan sumber dana, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban atas alur dana yang dikeluarkan.⁷ Maka dari itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan penelitian berjudul: ***“Pengaruh Manajemen Dana Kesehatan Santri Terhadap Efektivitas Kegiatan Santri (Studi Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Serang Banten)”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di tuliskan di jelaskan di atas, selanjutnya penulis menarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen dana kesehatan santri yang belum tertata dengan baik
2. Penyaluran dana terhadap kegiatan yang kurang efektif dengan keterbatasan yang ada
3. Pelaksanaan yang terkadang meleset dari perencanaan awal
4. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola dana kesehatan santri

⁷ Miftahol Arifin, *“Manajemen Keuangan Pondok Pesantren”*, h.3

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih relevan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yang bertujuan agar tidak mengarah pada pembahasan lain selain yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas. Dalam penelitian ini peneliti terfokus kepada pengaruh manajemen dana kesehatan santri terhadap efektifitas kegiatan kesehatan di Pondok Pesantren At-Thahiriyah. Melihat pengelolaan dana pondok pesantren yang begitu banyak, maka pada penelitian kali ini peneliti hanya membahas masalah pengelolaan dana kesehatan yang ada di pondok pesantren At-Thahiriyah Kaloran Serang Banten saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan dan dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Apakah manajemen dana kesehatan santri berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan santri di pondok pesantren At-Thahiriyah?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh manajemen dana kesehatan santri terhadap efektivitas kegiatan santri yang ada di pondok pesantren At-Thahiriyah.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Bagi teoritis

Untuk memberikan kontribusi dalam sumbangan ilmu pengetahuan serta menambah khazanah ilmiah di bidang ekonomi islam khususnya terkait dengan pengelolaan dana kesehatan pesantren.

2. Bagi Praktis

a. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Lembaga yang berkaitan dengan penelitian tersebut dalam hal ini adalah Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Serang Banten dalam menerapkan pengelolaan dana kesehatan yang terarah agar berpengaruh positif dalam kegiatan kesehatan santri.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu dapat mengetahui dan menambah wawasan serta

pengetahuan dalam praktiknya pengelolaan pengelolaan dana kesehatan yang ada di pondok pesantren.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada pembaca terhadap pengelolaan dana kesehatan pondok pesantren At-Thahiriyah Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut bagi pihak yang terlibat di dalamnya sehingga khazanah keilmuan semakin luas dan mendalam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam penyusunan dan pemahaman tentang skripsi, agar nantinya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan setingan yang telah penulis tentukan sebelumnya. Maksud dari sistematika penulisan adalah untuk menggambarkan secara menyeluruh isi dari skripsi ini yang disusun dengan komprehensif dan sistematis. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara ringkas, identifikasi masalah, batasan masalah,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang memuat teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori- teori tersebut dijelaskan dari yang paling umum sampai khusus. Temuan penelitian terkait, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini merupakan metode penelitian yang memuat penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, tujuan serta arah penelitian. Data dan teknik pengumpulan data, penjelasan mengenai variabel penelitian dari variabel terikat, variabel bebas dan penjelasan terkait metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang penelitian ini dan memuat proses analisis yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, juga memberikan penafsiran terkait dari penelitian yang di analisis.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

